

Volume 11 Nomor 1 April 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 1

SINTANG
APRIL
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**HUBUNGAN ANTARA FINANSIAL STRESS DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DIKOTA PALOPO**

Andi Tenri Sandi^{1✉}, Husmaruddin², Adi Firmanzah³

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia ¹²³

✉Corresponding Author Email: anditenrisandi27@gmail.com

Author Email : humaruddin@umpalopo.ac.id², adifirmanzah@umpalopo.ac.id³

Abstract:

Article History:
Received: November
2025
Revision: February
2026
Accepted February
2026
Published: April 2026

Financial stress or financial stress is a psychological condition that arises from the inability of individuals to meet financial needs adequately and efficiently. The purpose of this study is to examine the relationship between financial stress and lifestyle on student financial management in the city of Palopo. This study uses a quantitative method with data collected through a questionnaire. The sample used is relatively limited, namely 100 respondents. Using the slovin formula and random sampling. Data analysis was carried out with SPSS 27. The results of the study showed that the financial variable stress had a significant positive influence on financial management, while lifestyle did not have a significant influence on financial management. The insignificance of the influence of lifestyle on financial management shows that students in Palopo City are relatively able to adjust consumption patterns with limited resources. This research contributes to the development of science in the field of financial psychology and behavioral economics, especially related to the relationship between financial stress and lifestyle to student financial management, especially in the city of Palopo.

Keywords:

Financial Stress;
Lifestyle;
Financial
Management.

Abstrak:

Sejarah Artikel:
Diterima: November
2025
Direvisi: Februari 2026
Disetujui: Februari
2026
Diterbitkan: April 2026

Finansial stress atau tekanan keuangan merupakan kondisi psikologis yang timbul akibat ketidak mampuan individu memenuhi kebutuhan finansial secara memadai dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara financial stress dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota palopo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data dikumpulkan melalui kuesioner. sampel yang digunakan relatif terbatas yaitu 100 responden. Menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel acak. Analisis data dilakukan dengan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel finansial stress memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. nilai R² yang relatif rendah, yaitu sebesar 11%. Tidak signifikannya pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Palopo relatif mampu menyesuaikan pola konsumsi dengan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang psikologi keuangan dan ekonomi perilaku, khususnya terkait hubungan finansial stress dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa terkhusus dikota palopo.

Kata kunci:

Finansial Stress;
Gaya Hidup;
Pengelolaan
Keuangan.



How to Cite: Andi Tenri Sandi, Husmaruddin, Adi Firmanzah. 2026. HUBUNGAN ANTARA FINANSIAL STRESS DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DIKOTA PALOPO. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (1), DOI: [10.31932/jpe.v11i1.5696](https://doi.org/10.31932/jpe.v11i1.5696)



PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif saat ini menghadapi berbagai tekanan yang mempengaruhi stabilitas finansial mereka, baik dari segi akademik, sosial, dan paparan terhadap teknologi keuangan digital. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola keuangannya secara mandiri. Dampak finansial stress yang semakin tinggi menjadi gejala yang tidak bisa diabaikan. Peña et al. (2024), mencatat bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Davao tergolong sedang, namun tidak diiringi kemampuan dalam menanggulangi stres akibat tekanan ekonomi sehari-hari. Sedangkan di Indonesia, Budiharjo & Aisyah (2025) menemukan bahwa gaya hidup yang tidak terkendali cenderung meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa, yang akhirnya memperburuk kondisi keuangan pribadi. Di Kota Palopo, pola gaya hidup pelajar menampilkan tren yang sejalan dengan perilaku generasi muda masa kini, di mana aktivitas yang cepat, praktis, dan berorientasi pada kesenangan pribadi semakin diminati. Gejala ini tampak lebih kuat pada pelajar yang berasal dari keluarga menengah ke bawah, yang kerap berupaya mengikuti gaya hidup modern demi mempertahankan posisi sosial dalam lingkungan pertemanan. Tekanan tersebut juga mempengaruhi cara mereka menetapkan prioritas pengeluaran dan dapat mengurangi kemampuan dalam mengatur keuangan secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, kecenderungan hidup konsumtif menjadi aspek krusial untuk diperhatikan dalam menelaah perilaku keuangan pelajar di Kota Palopo.

Finansial stress atau tekanan keuangan merupakan kondisi psikologis negatif yang timbul akibat

ketidakmampuan individu memenuhi kebutuhan finansialnya secara memadai dan berkelanjutan (Kasenda et al. 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *finansial stress* pada mahasiswa meliputi keterbatasan sumber pendapatan, pengeluaran yang tidak terkontrol, serta kemampuan adaptasi terhadap kondisi ekonomi (Ningsih dan Oktavia 2024). Financial stress bertindak sebagai mediator yang memperlihatkan bagaimana sikap terhadap uang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa stres keuangan dapat memengaruhi kesejahteraan finansial secara langsung, tetapi juga berperan sebagai variabel penghubung terhadap berbagai aspek pengelolaan keuangan mahasiswa (Aminarti dan Siregar 2025).

Afinda & Wahyuni, (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat memicu financial distress, yang pada akhirnya berdampak negatif pada perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Fadhila & Elvionita, (2025) juga membuktikan bahwa stres keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, baik secara langsung maupun melalui dukungan sosial.

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola perilaku, aktivitas, minat, dan opini individu yang mencerminkan nilai-nilai dan preferensi personal dalam mengalokasikan sumber daya, termasuk waktu dan uang (Wahyuni 2024). Gaya hidup mahasiswa yang mencakup pola konsumsi dan pengeluaran sehari-hari, juga berperan signifikan dalam pengelolaan keuangan, menekankan bahwa gaya hidup konsumtif yang kurang terkontrol dapat menghambat



kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara efektif (Ashar dan Azriana 2024). Selain itu, kemajuan teknologi finansial telah memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga diperlukan manajemen keuangan yang baik agar gaya hidup tidak berlebihan dan merugikan kondisi keuangan pribadi (Kuswanto, Aryanti, dan Arief 2024). Literasi keuangan dengan kemampuan resiliensi keuangan mahasiswa, di mana gaya hidup yang sesuai dengan tingkat literasi keuangan akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat (Herawati, Dewi, dan Meitriana 2024).

gaya hidup konsumtif yang tidak terkelola dengan baik akan menimbulkan kecenderungan perilaku finansial yang kurang bijak, seperti pembelian impulsif dan prioritas pengeluaran yang tidak efisien. Kondisi ini menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran mahasiswa, yang akhirnya melemahkan kemampuannya dalam mengelola uang secara optimal (ashar & azriana, 2024).

Pengelolaan keuangan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang meliputi perancangan strategi pengelolaan pemasukan (income), pengalokasian pengeluaran (expense) secara tepat sasaran, pengaturan tabungan, serta pemilihan berbagai instrumen investasi yang disesuaikan dengan tujuan keuangan dan minim risiko masing-masing individu (Hutahaean et al. 2024). Sedangkan menurut Fadhila & Elvionita, (2025), Pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi penggunaan sumber daya keuangan agar dapat mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Mengelola keuangan merupakan kenyataan

yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran (Asmara, Suriyanti, dan Sore 2024).

Menurut Nugroho, (2025), perilaku keuangan yang bijak berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial, bahkan lebih signifikan dibandingkan tingkat pendapatan itu sendiri. Fadhila & Dewi, (2022) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan literasi keuangan yang memadai, sehingga individu mampu membuat keputusan finansial yang rasional. Mahasiswa yang mengalami finansial stress sekaligus memiliki gaya hidup konsumtif akan semakin rentan terhadap pengelolaan keuangan yang buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah faktor utama dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan pengambilan keputusan keuangan yang baik (Lusardi dan Mitchell 2021).

Pada penelitian terdahulu hanya fokus pada literasi keuangan, sementara aspek finansial stress dan gaya hidup masih kurang dikaji secara bersamaan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya tidak mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik mahasiswa di daerah berkembang seperti dikota Palopo (Ariska dan Jusman 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris "Hubungan antara *stress finansial* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Palopo". Penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh simultan kedua

variabel independen tersebut terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Fokus utama terletak pada sejauh mana tekanan *psikologis* akibat masalah keuangan dan gaya hidup konsumtif berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pengeluaran hariannya. Penelitian ini memperluas pemahaman terhadap dinamika keuangan personal generasi muda yang hidup dalam era digital dan tekanan sosial tinggi. Penelitian ini juga menjadi referensi akademis untuk penelitian selanjutnya yang menyoroti faktor psikologis dan sosial dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel finansial stres dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Palopo. Dimana data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebar kepada responden melalui sosial media. Untuk pengolahan data, digunakan bantuan aplikasi SPSS 27, yang membantu dalam menganalisis data sehingga diperoleh hasil akhir penelitian yang akurat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar aktif pada perguruan tinggi di Kota Palopo tahun

2021-2024. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) tahun 2025, jumlah keseluruhan mahasiswa aktif dari tahun 2021-2024 di Kota Palopo adalah 124.801 orang yang tersebar pada berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta (Kemdikbudristek 2025).

Karena jumlah populasi yang besar, penelitian ini tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin. Menurut Majdina et al., (2024) Slovin disebut sebagai metode yang digunakan untuk perkiraan proporsi populasi terbatas dengan tingkat keyakinan antara 87% hingga 99%. Rumus Slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N= jumlah populasi

e= margin of eror (tingkat kesalahan)

Dalam penelitian ini, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti menetapkan tingkat kesalahan 10% (0,10) dengan populasi sebesar 124.801 mahasiswa. Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 100 mahasiswa dari perguruan tinggi di kota palopo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak namun proporsional sesuai jumlah mahasiswa di masing-masing perguruan tinggi di Kota Palopo.

Tabel 1: Variabel dan indikator penelitian

Variabel	Indikator	Butir angket	Uji validitas	Uji reabilitas
Finansial stress (X1)	1. Kecemasan terhadap keuangan.	8 butir angket	Valid	Reliabel



	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kesulitan memenuhi kebutuhan dasar. 3. Perasaan ketidakmampuan mengelolah keuangan. 			
Gaya hidup (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola konsumsi yang tidak menetap 2. Aktivitas sosial yang mempengaruhi keuangan. 3. Pemilihan gaya hidup sehat vs konsumtif. 	8 butir angket	Valid	Reliabel
Pengelolaan keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan keuangan. 2. Pembagian kebutuhan dan keinginan. 3. Pengendalian pengeluaran. 	9 butir angket	Valid	Reliabel

Sumber: data olah 2025

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R-Square), uji simultan (uji F) serta uji parsial (uji t). Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 28. Model regresi linear yang digunakan yaitu :

$$Y = 0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan keuangan (variabel terkait)

X₁ = Finansial stress

X₂ = Gaya Hidup

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi

e = Error

Tabel 2: Kriteria responden

Aspek	Kriteria
Populasi	Seluruh mahasiswa aktif dikota Palopo.
Unit analisis	Individu (mahasiswa)
Kriteria inklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa terdaftar aktif. 2. Usia 17-30 tahun. 3. Memiliki penghasilan/uang saku (dari orang tua/mahasiswa/kerja). 4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.
Kriteria eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa cuti/tidak aktif. 2. Mahasiswa program pertukaran yang bukan berdomisili diKota Palopo.
Setting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampus/PTN/PTS diKota Palopo. 2. Pengumpulan data luring/daring.
Periode pengambilan data	1-2 bulan.

Sumber: data olah 2025.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari jawaban responden sebanyak 100 mahasiswa. Maka pengolahan data hasil penelitian di uji menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam setiap indikator variabel lolos uji validitas. Hal ini terlihat dari setiap pertanyaan telah memenuhi syarat yaitu $R\text{-Hitung} > R\text{-Tabel}$ dan nilai Signifikan ($\text{Sig.} < 0,05$).

Setelah melakukan Uji Validitas, selanjutnya adalah melakukan Uji reabilitas untuk mengetahui konsistensi atas hasil ukuran walaupun digunakan untuk mengukur berulang. Suatu kuesioner dikatakan Realibel apanila pernyataan-pernyataanya menunjukkan kestabilan atau konsistensi. Syarat data dianggap realibel jika nilai Cronbach's Alpa lebih dari 0,70 (Ghozali 2018). Cronbach's Alpa merupakan metode untuk menilai Reabilitas dengan membandingkan jumlah variabel bersama, diantara berbagai item dalam suatu instrumen dengan jumlah

variabel keseluruhan. Hasil Uji Reabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Finansial Stress* (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832, yang berada jauh di atas batas minimal 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur finansial stress memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga item pertanyaan dapat diandalkan dalam mengukur variabel tersebut. Gaya Hidup (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,821, juga di atas ambang batas 0,70. Artinya, seluruh item yang digunakan dalam mengukur gaya hidup mahasiswa konsisten dan dapat dipercaya. Serta, Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,762, yang meskipun lebih rendah dibandingkan dua variabel lainnya, tetap memenuhi syarat reliabilitas. Dengan demikian, instrumen ini cukup andal dalam mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3: Hasil uji regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	24,976	3,165		7,89	0			
1 Finansial stress (X1)	0,314	0,092	0,331	3,431	0,001	0,986	1,014	
Gaya hidup (X2)	-0,077	0,086	-0,087	-0,905	0,368	0,986	1,014	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)



Berdasarkan tabel 2. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) 24,976, *Finansial Stress* sebesar 0,314, *Gaya Hidup* sebesar -0,077 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 24,976 + 0,314 X_1 + 0,077 X_2$$

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh nilai konstanta (B) sebesar 24,976 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,10$). Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel *Finansial Stress* (X1) dan *Gaya Hidup* (X2) dianggap tidak berpengaruh atau bernilai nol, maka rata-rata skor *Pengelolaan Keuangan* (Y) mahasiswa berada pada angka 24,976. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,10, konstanta ini terbukti signifikan secara statistik, sehingga perannya dalam model regresi dapat diterima. Dengan kata lain, konstanta tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam mengatur keuangan meskipun tanpa dipengaruhi oleh faktor stres finansial maupun gaya hidup.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel *Finansial stress* memiliki koefisien regresi sebesar 0,314, dengan nilai T hitung 3,431 dan signifikansi 0,001 ($< 0,10$). Hal ini mengindikasikan bahwa *finansial stress* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, ketika

Tabel 4: Hasil Uji t

Vaiabel	t Hitung	t Tabel	Signifikan	Kriteria
Finansial stress(X1)	3,431	2,627	0.001	Berpengaruh
Gaya hidup (X2)	-,905	2,627	0,368	Tidak berpengaruh

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025.

tingkat tekanan finansial mahasiswa meningkat, maka kemampuan mereka dalam mengelola keuangan akan naik sebesar 31,4%. Temuan ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Dodamani & Altaf (2024), yang menyatakan bahwa tekanan keuangan dapat mendorong seseorang untuk lebih cermat dan bijak dalam mengelola pengeluaran agar kebutuhan pokok tetap dapat terpenuhi.

Variabel *Gaya hidup* memiliki koefisien regresi sebesar -0,077 dengan nilai $t = -0,905$ dan $Sig. = 0,368$ ($> 0,10$). Artinya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin konsumtif gaya hidup seseorang, semakin rendah kualitas pengelolaannya. Hasil ini berbeda dengan penelitian Alfianti (2023) yang menemukan bahwa gaya hidup hedonis dapat menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan. Perbedaan temuan ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden di Kota Palopo yang cenderung mampu menyeimbangkan pola konsumsi dengan keterbatasan dana yang dimiliki.

Hasil uji t (uji parsial) terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah:

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat di peroleh hasil sebagai berikut:

Finansial stress (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,314 dengan nilai *t* sebesar 3,431 dan signifikansi $0,001 < 0,10$. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan stres finansial justru mendorong mahasiswa untuk lebih optimal dalam mengelola keuangannya. Gaya hidup (X2) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,077, nilai *t* sebesar -0,905,serta signifikansi 0,368 yang lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Hasil penelitian setelah dilakukan uji koefisien determinasi benjelaskan bahawa Nilai R Square = 0,110 berarti 11% terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) yang dapat dijelaskan oleh finansial stress (X1) dan gaya hidup (X2).

Nilai Adjusted R Square = 0,092 setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan jumlah sampel, kontribusi yang sebenarnya adalah 9,2%. Model regresi ini hanya mampu menjelaskan sekitar 11% dari perubahan pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, 89% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hubungan antara finansial stress terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota palopo

Hubungan positif antara stres finansial dan kemampuan mengelola keuangan dapat dijelaskan melalui kerangka koping stres (stress-coping framework). Individu yang berada dalam kondisi tertekan akan berusaha menyesuaikan diri dengan menerapkan strategi koping tertentu. Dalam ranah keuangan, tekanan ekonomi mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam menyusun anggaran, mengutamakan kebutuhan esensial, serta membatasi pengeluaran yang tidak mendesak. Dalam konteks keuangan mahasiswa, tekanan ekonomi seperti keterbatasan uang saku, kewajiban membayar biaya pendidikan, atau kebutuhan hidup yang meningkat dapat memicu munculnya strategi koping yang lebih rasional dan terstruktur. Mahasiswa yang merasakan stres finansial cenderung meningkatkan kontrol terhadap arus kas pribadi, menyusun anggaran secara lebih sistematis, memprioritaskan kebutuhan esensial dibandingkan keinginan konsumtif, serta menunda pengeluaran yang tidak mendesak.

Hasil ini sejalan dengan temuan Moore et al. (2021) yang membuktikan bahwa mahasiswa yang mengalami tekanan finansial cenderung lebih cermat dalam

mengatur keuangannya. Selain itu, Ajzen (2020) yang mengembangkan Theory of Planned Behavior (TPB) menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa tekanan dapat memperkuat (*perceived behavioral control*), sehingga mendorong niat mahasiswa untuk lebih teratur dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, stres finansial pada tingkat tertentu dapat menjadi faktor pendorong munculnya perilaku adaptif.

Hubungan antara Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota palopo

Penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini berbeda dengan temuan Alfianti (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis dapat melemahkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku finansial tidak bersifat mutlak, melainkan dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang melingkupi individu.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2020) TPB menegaskan bahwa perilaku individu terbentuk dari niat, yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dengan demikian, meskipun mahasiswa cenderung memiliki pola konsumsi yang tinggi, faktor pengendalian diri serta tekanan norma sosial dapat menahan perilaku konsumtif yang berlebihan. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa di Kota Palopo mampu menyeimbangkan keinginan gaya hidup dengan keterbatasan finansial yang dimiliki, sehingga gaya hidup tidak tampak

memberikan pengaruh signifikan secara statistik. Ada beberapa penyebab yang memungkinkan gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota palopo. Pertama, mahasiswa di Kota Palopo memiliki kecenderungan gaya hidup yang relatif homogen dan sederhana, sehingga variasi data gaya hidup kurang kuat untuk menunjukkan signifikansi statistik. Kedua, pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi oleh variabel lain, seperti literasi keuangan dan self-control.

Temuan ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang manajemen keuangan pribadi dan psikologi konsumen. Hasil penelitian menegaskan bahwa gaya hidup bukan faktor tunggal yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengelola keuangan, tetapi dipengaruhi oleh interaksi dengan faktor lain seperti literasi finansial, kemampuan kontrol diri, dan lingkungan sosial-ekonomi. Oleh karena itu, studi lanjutan disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel moderator atau mediator, sehingga hubungan antarvariabel dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul Hubungan antara Finansial stress dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota palopo memperlihatkan bahwa Finansial stress memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa di Kota Palopo dalam mengelola keuangan. Kondisi tekanan ekonomi mendorong mereka untuk mengadopsi strategi koping yang bersifat adaptif, misalnya dengan



menyusun anggaran secara lebih disiplin, mendahulukan kebutuhan primer, serta membatasi pengeluaran yang bersifat tidak esensial. Oleh karena itu, Finansial stress dalam tingkat tertentu justru dapat berfungsi sebagai pengendali yang menumbuhkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana. Sebaliknya, variabel Gaya hidup tidak ditemukan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Palopo cenderung mampu menyeimbangkan antara dorongan konsumtif dengan keterbatasan dana yang tersedia. Tidak signifikannya pengaruh tersebut dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat literasi keuangan, kemampuan pengendalian diri, norma sosial, maupun karakteristik budaya dan kondisi ekonomi setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinda, Noer Faizah, dan Nanik Wahyuni. 2023. "Jurnal E-Bis(Ekonomi-Bisnis) 318Jurnal E-Bis:EkonomiBisnisVol.7 No.1 Juni(2023) pp. 318-329[https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bisp-ISSN:2580-2062e-ISSN:2622-3368Analisis Hubungan Antara Financial Literacy Dan Financial Distress Pada M.](https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bisp-ISSN:2580-2062e-ISSN:2622-3368AnalisisHubunganAntaraFinancialLiteracyDanFinancialDistressPadaM.) *Jurnal E-Bis* 7: 381–329.
<https://www.jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/view/1173>.
- Ajzen, I. 2020. "The theory of planned behavior: Frequently asked questions." *Human behavior and emerging technologies*. doi:10.1002/hbe2.195.
- Alfianti, shahnaz dwika. 2023. *keterkaitan antara fullfilling desire dan gaya hidup keluarga dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi universitas x*. repository.unissula.ac.id. <http://repository.unissula.ac.id/32289/>.
- Aminarti, Mahdini, dan Qahfi Romula Siregar. 2025. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Dan Stress Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4(1): 41–50.
- Ariska, Siti Nur, dan Jumawan Jusman. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." 7: 2662–73.
- Ashar, Khusnul, dan Fariza Hanum Azriana. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi." *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI* 17(2): 374–87.
<https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/2129>.
- Asmara, Frilensia Maura, Yulia Suriyanti, dan Avelius Dominggus Sore. 2024. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PRODUKTIF MAHASISWA STKIP PERSADA KHATULISTIWA Corresponding Author Email : suryantiyuli@yahoo.co.id . Author email : avelius12@gmail.com." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 9(3).
<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>.
- Budiharjo, Ichlasul Sidiq, dan Siti Aisyah. 2025. *Dampak Stres Finansial, Kecemasan, Dukungan Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. eprints.ums.ac.id.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/135043>.
- Dodamani, Sachi, dan Rayaan Altaf. 2024. "The Multifaceted Impact of Financial Stress on Physiological, Psychological Well-being, and Success: A



- Comprehensive Review and Strategic Interventions.” : 0–20. doi:10.20944/preprints202411.1862.v1.
- Fadhila, A S, dan A S Dewi. 2022. “Analisis Hubungan antara Financial Literacy dan Financial Distress (Studi Pada Usia Produktif Di Provinsi Bengkulu).” *SEIKO: Journal of Management & bussinnes*. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1812>.
- Fadhila, Novi, dan Nadia Elvionita. 2025. “Pengaruh Financial Stress dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Intervening.” *Journal Research of Economic dan Bussiness* 4(2). <https://journal.aira.or.id/index.php/jreb/article/view/1226>.
- Ghozali, Imam. 2018. “Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.”
- Herawati, Nyoman Trisna, Luh Gede Kusuma Dewi, dan Made Ary Meitriana. 2024. “Literasi Keuangan Dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau Dari Perspektif Gender.” *jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 16(1): 47–59. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/9358>.
- Hutahaean, Linda Sariana, Windy Cindyani Gea, Desi Peronika Putri Sagala, dan Erlina Tiveen F. Sinaga. 2024. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Kos.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan politik* 4(2): 209–20. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/sosialpolitik/article/view/2827>.
- Kasenda, Peggy G.H., Grace F. Kaparang, Anthony Pangemanan, dan Shapely S. Ambalao. 2022. “Financial Stress, Self-Efficacy and Financial Help-Seeking Behaviour Among College Students During Pandemic.” *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/40983>.
- Kemdikbudristek, PDDIKTI. 2025. “Universitas Muhammadiyah Palopo — Profil Perguruan Tinggi (PDDIKTI).” <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/KMEPRBHOZjH3alCarBtCEk98zXLbKd-FmPST5KTyKvPNAZgMu6z6Luc01s3EnnO1btyV5Q%3D%3D>.
- Kuswanto, Sepha Aryanti, dan Hidayatul Arief. 2024. “Pengaruh Financial Technology dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/59117>.
- Lusardi, A, dan O S Mitchell. 2021. “Behavioral finance and the psychology of financial decisions.” *Annual Review of Financial Economics* 13: 21–47. doi:10.1146/annurev-financial-012320-045238.
- Majdina, Nadhilah Idzni, Budi Pratikno, dan Agustini Tripena. 2024. “PENENTUAN UKURAN SAMPEL MENGGUNAKAN RUMUS BERNOULLI DAN SLOVIN: KONSEP DAN APLIKASINYA.” *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika (JMP)* 16(1): 73–84.
- Moore, Andrea, Annie Nguyen, Sabrina Rivas, Ayah Bany-Mohammed, Jarod Majeika, dan Lauren Martinez. 2021. “A qualitative examination of the impacts of financial stress on college students’ well-being: Insights from a large, private institution.” *SAGE Open Medicine* 9.



doi:10.1177/20503121211018122.

- Ningsih, H R, dan V Oktavia. 2024. "Faktor Determinan Financial Stress Pada Mahasiswa." *Innovative: Journal Of Social Science* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8720>.
- Nugroho, T S. 2025. "Pengaruh pendapatan, stres keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan gender sebagai moderasi: Studi pada pegawai UIN" <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/73965>.
- Peña, Hannah Dela, Harah Joy Puzon, Czarina Villamil, dan Claire Lynn B. Culajara. 2024. "Financial Literacy and Financial Stress among College Students within Davao Region." *Asian Journal of Education and Social Studies* 50(6): 509–22. doi:10.9734/ajess/2024/v50i61428.
- Wahyuni, Sri. 2024. "financial behavior dan financial stress terhadap tendensi terjerat pinjaman online (pinjol) pada wanita pekerja diperkotaan." *General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan* 00(00). <https://jurnalgrahakirana.ac.id/index.php/GeneralLedger/article/view/90>.

